

PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG DAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT TEMAS SHIPPING PERIODE 2017-2021

Vina Oktaviana¹⁾, Eduward Tony Sitorus²⁾, Rina Dameria Napitupulu³⁾

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

email: vinacsc01@gmail.com¹ eduward_ts@stie.jayakarta.ac.id² rina@stie.jayakarta.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan aset terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Temas Shipping periode 2017-2021 dalam triwulan. Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang diukur dengan menggunakan SPSS 25.00. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini sebanyak 5 periode laporan keuangan di PT. Temas Shipping dengan menggunakan metode non-probability sampling yaitu sampel jenuh, populasi sama dengan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang di PT. Temas Shipping berkisar antara 3,10 kali dan 11,50 kali dengan nilai rata-rata sebesar 7,76 kali. Pengelolaan aset di PT. Temas Shipping berkisar antara 34,38% dan 102,91% dengan nilai rata-rata sebesar 49,08%. Kinerja Perusahaan di PT Temas Shipping berkisar antara (3,61)% dan 84,32% dengan nilai rata-rata sebesar 15,92%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengelolaan Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), sedangkan Pengelolaan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sedangkan secara simultan, Pengelolaan Piutang dan Pengelolaan Aset berpengaruh positif dan signifikan. Nilai R square sebesar 0,818 yang menunjukkan 81,8% ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 18,2% dijelaskan diluar variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA), Pengelolaan Piutang, Pengelolaan Aset*

Abstract

This study aims to determine the effect of receivables and asset turnover on the financial performance of the company PT. Temas Shipping period 2017-2021 in quarterly. The source of this research uses secondary data. The type of research used is quantitative research with descriptive analysis and multiple linear regression analysis measured using SPSS 25.00. This research data collection uses documentation. The sample of this research is 5 periods of financial statements at PT. Temas Shipping by using the non-probability sampling method, namely the saturated sample, the population is the same as the sample. The results of this study indicate that the management of receivables at PT. Temas Shipping ranges between 3.10 times and 11.50 times with an average value of 7.76 times. Asset management at PT. Temas Shipping ranged between 34.38% and 102.91% with an average value of 49.08%. The Company's performance at PT Temas Shipping is between (3.61)% and 84.32% with an average value of 15.92%. The results of hypothesis testing indicate that Receivable Management has a positive and significant effect on Financial Performance (ROA), while Asset Management has a positive and significant effect on Financial Performance (ROA). Meanwhile, simultaneously, Receivable Management and Asset Management have a positive and significant effect. R square value of 0.818 which indicates 81.8% ROA can be explained by the independent variable, while the remaining 18.2% is explained outside of other variables outside this study.

Keywords: *Asset Management, Company Financial Performance (ROA), Receivable Management*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang semakin meningkat mengharuskan perusahaan untuk melakukan perbaikan terus-menerus semaksimal mungkin agar dapat bertahan, bersaing, dan pada akhirnya akan meningkatkan bersangkutan. Beberapa cara yang telah dilakukan untuk mencegah terjadinya piutang tak tertagih yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan antara lain : mempercepat proses penerbitan nota, mempercepat pengantaran

surat penagihan, konfirmasi yang baik dari pengguna jasa, dan lain-lain sebagainya. Akan tetapi, masalah yang umum dihadapi adalah penagihan piutang yang telah jatuh tempo tidak selalu dapat diselesaikan dengan seluruhnya.

PT. Temas Shipping tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. PT. Temas Shipping dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan. Guna menunjang kondisi kas perusahaan yang stabil, maka perusahaan harus memiliki kondisi kas yang lancar. Dengan semakin baik kondisi keuangan yang salah satunya tercermin dari perputaran piutang yang lancar maka diharapkan kinerja perusahaan pun akan semakin baik pula. Berdasarkan uraian yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dengan judul “PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG DAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. TEMAS SHIPPING PERIODE 2017-2021

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menggambarkan intern atas piutang usaha yang selama ini dijalankan perusahaan dan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dengan angka-angka yang diperoleh dari data sekunder seperti data piutang usaha untuk mengukur kinerja pengelolaan piutang pada PT. Temas Shipping.

Menurut Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistic dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Indrawan & Yaniawati, 2016). Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perputaran Piutang

Berdasarkan data laporan posisi keuangan komparatif dan laporan laba rugi dari PT. Temas Tbk dapat diketahui besarnya perputaran piutang perusahaan. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Berikut tabel hasil perhitungan perputaran piutang pada PT. Temas Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan RTO

Tahun	Triwulan	Penjualan Kredit	Rata-Rata Piutang	RTO
2017	1	421,330	138,991	3,03
	2	880,433	148,466	5,93
	3	1,413,420	172,023	8,21
	FY	2,000,911	17,289	11,2
2018	1	558,248	180,001	3,10
	2	1,073,885	191,459	5,60
	3	1,677,833	214,772	7,81

2019	FY	2,320,004	201,475	11,5
	1	608,156	195,187	3,11
	2	1,141,372	171,898	6,63
	3	1,784,118	196,845	9,06
2020	FY	2,512,269	199,547	12,5
	1	706,847	218,887	3,22
	2	1,312,383	212,713	6,16
	3	1,942,007	174,016	11,15
2021	FY	2,669,618	200,636	13,30
	1	849,084	206,375	4,11
	2	1,535,580	394,038	3,89
	3	2,355,457	204,697	11,50
	FY	3,370,324	236,615	14,2

Sumber : Hasil pengolahan peneliti, 2022

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 s/d 2021 terjadi peningkatan tiap tahunnya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan aktif melakukan penagihan piutang yang telah jatuh tempo melalui surat, telepon, maupun kunjungan pribadi sehingga piutang yang tak tertagih dapat diminimalisir sehingga didapat tingkat perputaran piutang sebanyak rata-rata Reveivable Turn Over (RTO) sebanyak 7,76 kali. dengan tertinggi pada periode 2021 triwulan ketiga yaitu sebanyak 11,50 kali dan Reveivable Turn Over (RTO) terendah pada periode 2018 triwulan pertama sebesar kali 3,10 kali.

Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset merupakan keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan tujuan agar mampu menyediakan tingkat pelayanan sebaik mungkin dengan biaya yang paling efisien. Quick ratio atau biasa disebut rasio cepat atau berfungsi sebagai indikator likuiditas jangka pendek perusahaan, atau kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, ini menguji seberapa banyak perusahaan memiliki aset untuk melunasi semua kewajibannya.

Berikut tabel hasil perhitungan kinerja perusahaan pada PT. Temas Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar – Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio (%)
2017	1	273,490	700,020	39,06
	2	280,341	753,530	37,20
	3	337,508	731,693	46,12
	FY	328,722	818,827	40,14
2018	1	287,417	807,064	35,61
	2	317,905	847,158	37,52
	3	372,880	993,226	37,84
	FY	329,816	956,341	34,48
2019	1	366,885	995,367	36,85
	2	374,287	923,421	40,53
	3	593,342	909,278	65,25
	FY	420,581	982,055	42,82

2020	1	483,005	1,136,60	42,49
	2	466,566	844,972	55,21
	3	302,933	726,247	41,71
	FY	350,363	902,798	38,80
2021	1	354,168	994,179	35,62
	2	685,091	922,024	74,30
	3	651,758	849,864	97,24
	FY	1,025,094	997,061	102,9

Sumber:Hasil pengolahan peneliti, 2022

Dari hasil perhitungan Quick Ratio berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa besarnya nilai pengelolaan aset pada PT. Temas Tbk dengan nilai rata-rata Quick Ratio sebesar 49,08% nilai tertinggi pada periode 2021 financial year yaitu sebanyak 102,91% dan Quick Ratio terendah pada periode 2018 financial year sebesar 34,48%. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai rasio maka menunjukan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan ROA. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang merupakan suatu alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aktiva perusahaan

Berikut tabel hasil perhitungan kinerja perusahaan pada PT. Temas Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan ROA

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2017	1	11,587	363,072	3,19
	2	-12,922	357,319	-3,61
	3	10,623	428,914	2,47
	FY	53,358	414,746	12,86
2018	1	33,943	379,174	8,95
	2	32,549	398,489	8,16
	3	12,024	508,193	2,36
	FY	34,818	411,249	8,46
2019	1	42,322	453,447	9,33
	2	77,177	452,559	17,05
	3	101,09	676,055	14,95
	FY	100,61	518,941	19,38
2020	1	5,174	568,360	0,91
	2	42,297	538,184	7,85
	3	5,308	375,671	1,41
	FY	52,214	410,184	12,72
2021	1	28,833	430,544	6,69
	2	310,84	781,657	39,7
	3	623,25	739,121	84,32
	FY	697,62	1,138,37	61,28

Sumber : Hasil pengolahan peneliti, 2022

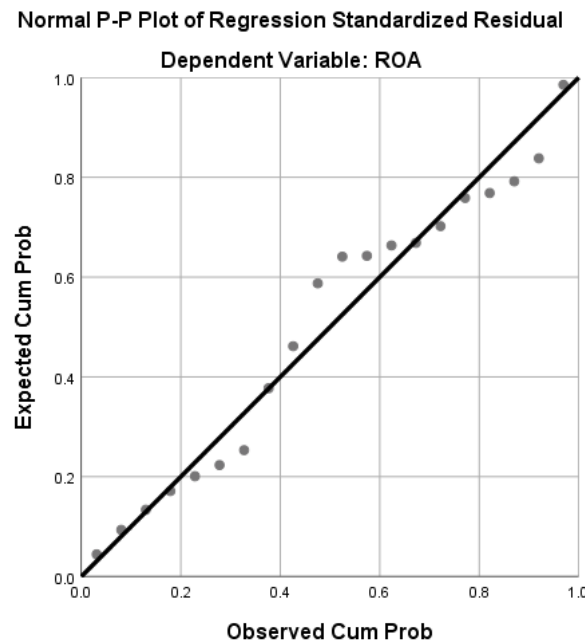
Dari hasil perhitungan ROA berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa besarnya nilai kinerja keuangan pada PT. Temas Tbk dengan nilai rata-rata Return On Asset (ROA) sebesar 15,92 % nilai tertinggi pada periode 2021 triwulan ketiga yaitu

sebanyak 84,32% dan Return On Asset (ROA) terendah pada periode 2017 triwulan kedua (3,61). Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan total aktiva yang digunakan yang artinya menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Analisis Data Deskriptif

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : SPSS 25, telah diolah kembali

Hasil grafik normal P-P Plot pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini mempunyai distribusi secara normal. Sehingga model ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

B.Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial (uji t) untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengaruh dari masing-masing variabel RTO dan Quick Ratio terhadap ROA dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai ttabel dengan taraf nyata sebesar 5 % $df = n - k - 1$ yaitu $20 - 2 - 1 = 17$ maka t-tabel adalah 2,109816. Berikut analisis mengenai uji t pada penelitian ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	33.924	6.516		-5.207	.000
	RTO	.509	.640	.089	4.796	.037
	QUICK_RATIO	.935	.120	.868	7.784	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 25, telah diolah kembali.

a) Variabel RTO

RTO memiliki thitung sebesar 4,796 nilai ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu 2,109816 dan nilai Sig t sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05. Maka H1 diterima, hal ini menjelaskan bahwa RTO berpengaruh positif terhadap ROA.

b) Variabel Quick Ratio

Quick Ratio memiliki thitung sebesar 7,784 nilai ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu 2,109816 dan nilai Sig t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H2 diterima, hal ini menjelaskan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif terhadap ROA.

C. Uji Silmutan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Berikut hasil untuk pengujian uji f dalam penelitian ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7393.332	2	3696.666	38.218	.000 ^b
	Residual	1644.325	17	96.725		
	Total	9037.657	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), QUICK_RATIO, RTO

Sumber: SPSS 25, telah diolah kembali.

KESIMPULAN

Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Temas Shipping Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel RTO berpengaruh positif terhadap ROA tahun 2017-2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan RTO dapat mempengaruhi besar ROA pada perusahaan Temas Shipping. Tingkat RTO yang tinggi akan menyebabkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku opportunistik manajer. Institutional shareholders memiliki insentif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan tersebut, baik dari segi peningkatan nilai perusahaan maupun peningkatan profitabilitas. RTO berpengaruh

positif menunjukkan bahwa fungsi kontrol dari pemilik sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal itu berarti bahwa semakin tinggi RTO maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja perusahaan maupun nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RTO memiliki thitung sebesar 4,796 nilai ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu 2,109816 dan nilai Sig t sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05. Maka H1 diterima, hal ini menjelaskan bahwa RTO berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh Pengelolaan Aset Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Temas Shipping Berdasarkan hasil pengujian hipotesa menggunakan uji persial (uji t) menunjukan bahwa variabel Quick Ratio berpengaruh positif terhadap ROA tahun 2017-2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan Quick Ratio dapat mempengaruhi besar ROA pada perusahaan Temas Shipping.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quick Ratio memiliki thitung sebesar 7,784 nilai ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu 2,109816 dan nilai Sig t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H2 diterima, hal ini menjelaskan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh Pengelolaan Piutang dan Aset Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Temas Shipping. Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara simultan (ujiF) tabel 4.8, diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan antara RTO (X1) dan Quick Ratio (X2) terhadap ROA (Y) PT. Temas Shipping periode 2017-2021 secara simulatan atau bersama-sama. Hal tersebut terjadi kerana diketahui nilai Fhitung > Ftabel atau sama dengan $38,218 > 3,591531$ dengan nilai Sig. statistik < 0.05 atau sama dengan $0.000000 < 0.05$,

REFERENSI

- Abdul Halid. (2017). Analisis Pengelolaan Piutang Usaha dalam Menunjang Efektivitas Internal Audit Pada CV. CITRA MANDIRI MAKASSAR.
- Angraeny Retno Hayati. (2012). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Terminal Petikemas Makassar.
- Fahmi, I. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Husnaeni. (2017). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Pengelolaan Piutang pada PT.Sinar Galesong Mandiri Makassar.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Ke-uangan, Penerbit : Kencana Pranada Media Group, Jakarta.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keenam, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Liberty
- Puji Rahayu. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Sinar Abadi ABBA Bandung).
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA
- Vera Cornelia. (2019). Analisis Pengelolaan Piutang sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Produk Ekspor PT Surya Indoalgas Surabaya periode 2015-2017.